

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VI SD NEGERI BUNTER 1 KECAMATAN CIMANGGUNG KABUPATEN SUMEDANG

Nova Widianingsih<sup>1</sup>, Kuswara<sup>2</sup>, Windu Mandela\*<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>1,2,3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas April Sumedang

## Article Info

### Article history:

Diterima 04 Jan 2024

Disetujui 15 Jan 2024

Dipublikasikan 29 Jan 2024

### Keywords:

Model Pembelajaran  
*Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Minat, Membaca pemahaman.

## ABSTRAK

*This research is motivated by the low interest and ability to read and understand, especially in learning Indonesian. To overcome this problem, the researchers applied the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model to increase interest and reading comprehension skills of grade VI students. The purpose of this study was to describe the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model to the interest and reading comprehension skills of sixth graders at SD Negeri Bunter 1. The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model is learning that is carried out in groups. This learning is used to overcome the weaknesses of competitive and individualistic learning. Studying in groups will make students help each other in the learning process. The design used in this research is Classroom Action Research, which is carried out in two cycles. The instruments used in this study include the syllabus, lesson plans, reading interest observation sheets, teacher activity observation sheets, and reading comprehension test questions. The results showed that the students' reading interest increased in each cycle. The initial data obtained a percentage of 16% interest in reading in the low category, in the first cycle there was an increase in the percentage of 52% in the sufficient category. After making improvements again in the second cycle the percentage of students' interest in reading is 88% with a very good category. The ability to read comprehension has increased in each cycle. Students in the initial conditions obtained a percentage of 20% with an average value of 5.52, in the first cycle during learning a percentage of 56% was obtained with an average value of 6.76. After making improvements again in the second cycle the percentage of students' reading comprehension is 92% with an average value of 7.8. The ability to read comprehension has increased in each cycle. Based on the results of this study, it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model can increase interest and reading comprehension skills of sixth grade students at SD Negeri Bunter 1, Cimanggung District, Sumedang Regency.*



Copyright © 2024 Universitas Sebelas April.  
All rights reserved.

### Corresponding Author:

Windu Mandela  
Departement in Affiliation,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Universitas Sebelas April Sumedang  
Jl. Angrek Situ No.19 Tlp. (0261) 202911 Fax. (0261) 210223 Sumedang  
Email: [windumandela17@gmail.com](mailto:windumandela17@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Jenjang pendidikan terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan jenjang pendidikan tinggi. Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan dasar yang

menuntut siswanya untuk mampu menguasai keterampilan dasar diantaranya membaca, menulis dan berhitung. Keterampilan tersebut merupakan pokok utama bagi siswa untuk dapat menggali pengetahuan lebih lanjut. Kemampuan membaca merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan membaca berbagai pengetahuan dapat diperoleh. Dengan membaca siswa juga dapat memperoleh banyak pengalaman dan nilai – nilai positif yang terkandung dalam teks bacaan yang tentu saja akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan belajar dan prestasi siswa. Untuk memperolehnya siswa juga harus menguasai keterampilan membaca pemahaman, yang akan membantu dalam memahami suatu teks bacaan. Namun demikian, masih banyak orang yang tidak menyadari hal tersebut sehingga membaca belum menjadi kebutuhan. Kegiatan membaca pemahaman pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan membaca pada umumnya. Namun terdapat perbedaan pada kemampuan menangkap isi bacaan, baik tema, ide pokok/gagasan serta pemahaman keseluruhan bacaan secara tepat. Oleh karena itu, proses kegiatan membaca pemahaman pada tingkat sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas VI SD Negeri Bunter 1 adalah bermuara pada pemahaman isi teks bacaan secara sederhana.

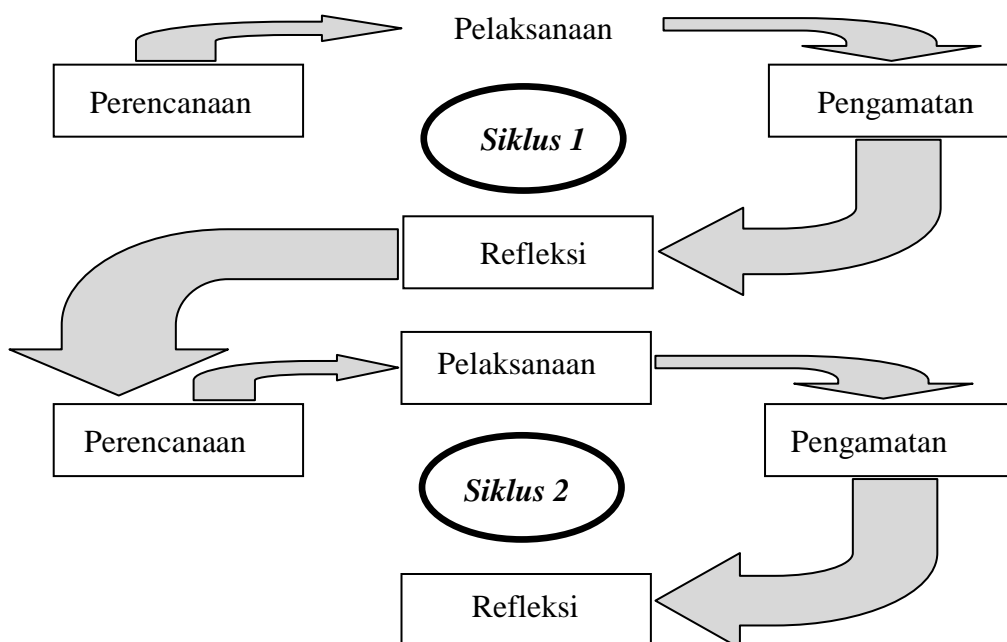
Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa antara lain: 1) kurangnya minat baca siswa, 2) buku bacaan yang terbatas, 3) perpustakaan dan taman bacaan masih langka dan kurang lengkap 4) kurangnya motivasi membaca dari diri sendiri dan lingkungan sekitar, 5) banyak jenis hiburan yang mengalihkan perhatian siswa dari buku. Dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa, maka diperlukan pembenahan pada faktor – faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Kurangnya minat baca dan motivasi membaca dari diri sendiri dan lingkungan sekitar merupakan faktor yang paling utama harus diatasi. Salah satu cara untuk memberikan motivasi kepada siswa adalah dengan memberikan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan akan mampu membangkitkan motivasi membaca siswa. Suyatno (Ramandhanti, 2017: 30) mengemukakan bahwa Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan berkelompok atau bekerja sama, saling membantu menemukan dan membangun pengetahuan yang baru. Di dalam kelompok ini terjadi hubungan timbal balik antar anggota kelompok. Anggota kelompok saling bekerja sama untuk menyatukan pendapat baik individu maupun kelompok.

Walau metode- metode pembelajaran kooperatif telah diteliti dan digunakan dalam berbagai mata pelajaran, dua dari mata pelajaran dalam kurikulum sekolah dasar, membaca dan menulis jelas tidak tersentuh oleh penelitian ini. Bagian ini menggambarkan dasar pemikiran, pengembangan, dan evaluasi dari Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa para kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Satu fokus utama dari kegiatan- kegiatan CIRC, para siswa yang bekerja di dalam tim- tim kooperatif dari kegiatan- kegiatan ini yang di koordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca supaya dapat memenuhi tujuan dalam bidang pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan. Para siswa termotivasi untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam kegiatan- kegiatan yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota tim. Data awal hasil observasi menunjukkan bahwa minat baca dan kemampuan membaca pemahaman di kelas VI SD Negeri Bunter I belum maksimal. Beberapa siswa saat diminta untuk membaca menunjukkan ketidak nyamanan dan cenderung kurang tertarik. Kemampuan siswa untuk memahami isi bacaan pun masih minimal. Berdasarkan data di atas penulis prihatin terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Bunter I, maka penulis menganalisis model pembelajaran kooperatif

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran tematik dan difokuskan pada judul Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SD Negeri Bunter 1 (Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Negeri Bunter I Pada Pembelajaran Tematik Tahun Ajaran 2021).

## 2. METODE PENELITIAN

Permasalahan yang dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini berawal dari permasalahan pada praktik pembelajaran sehari-hari, yaitu rendahnya minat dan kemampuan membaca pemahaman. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya suatu upaya yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun desain penelitian yang relevan dengan permasalahan tersebut yaitu desain penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dan sekaligus sebagai peneliti sejak disusunnya suatu perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan tujuan PTK yaitu merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran (Sanjaya, 2013: 13). Desain PTK yang digunakan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Arikunto, (2009: 16) mengemukakan bahwa, "Penelitian tindakan kelas dapat dipandang sebagai siklus spiral dari penyusunan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan reflektif (*reflecting*) yang selanjutnya mungkin akan diikuti dengan siklus berikutnya". Tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti berdasarkan model Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2009: 16) antara lain sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Bagian awal yaitu identifikasi masalah, permasalahan penelitian difokuskan kepada minat dan membaca pemahaman pada siswa kelas VI SD Negeri Bunter 1 Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2021/2022. Keputusan ini timbul dari pengamatan tahap awal yang menunjukkan bahwa siswa Kelas VI menunjukkan ketidaknyamanan dan cenderung kurang tertarik terhadap bacaan yang disediakan oleh guru dan kemampuan siswa untuk memahami isi bacaan pun masih minimal. Pada tahap perencanaan, fokus permasalahan diputuskan untuk menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan minat dan membaca pemahaman siswa kelas VI melalui penggunaan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)*. Pelaksanaan tindakan (*action*), mulai dilakukan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)*. Pengamatan atau observasi dan evaluasi, mengamati dan mengevaluasi seluruh proses dan hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan terhadap siswa. Pada bagian refleksi, seluruh hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dilihat dan dipertimbangkan untuk kemudian dikaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi sesuai dengan hasil refleksi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL

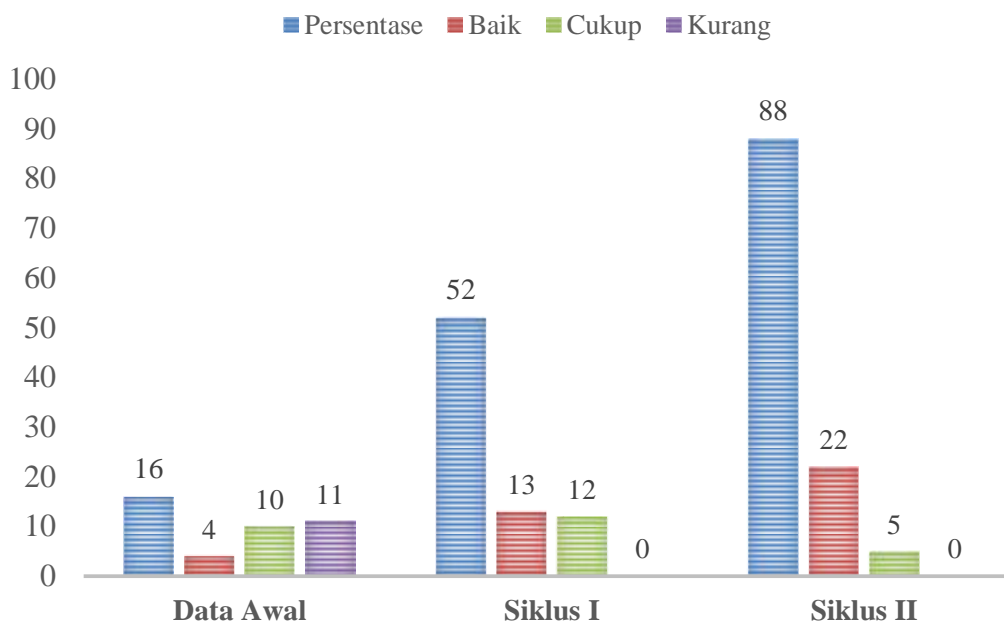
Minat baca yang diamati dalam peneliti ini meliputi tiga aspek yaitu Antusias dalam mengikuti pelajaran, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran. Pada siklus I minat baca dalam pembelajaran meningkat jika dibandingkan dengan data awal. Pada kondisi awal diketahui seluruh aspek yang diamati pada minat baca siswa secara keseluruhan berada pada kriteria kurang. Namun setelah digunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siklus I, aspek yang diamati dalam penelitian menjadi meningkat. Secara keseluruhan, kategori minat baca siswa selama pembelajaran siklus I terdapat tiga belas orang yang berkategori baik dan 12 orang siswa berada pada kategori cukup dengan persentase 52 %. Pada siklus II minat baca siswa sudah semakin meningkat. Pada semua aspek yang diamati terjadi peningkatan yang cukup signifikan, sehingga secara keseluruhan minat baca siswa selama pembelajaran siklus II berada pada kriteria baik dengan persentase 88 %. Itu ditunjukkan dari 25 orang siswa yang hadir, 22 siswa telah berada pada kategori baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I sampai dengan siklus II terhadap minat baca siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SDN Bunter I Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2021/2022, siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dari rekapitulas data minat baca siswa dari siklus I sampai dengan siklus II di bawah ini.

**Tabel 1.** Data Minat Baca Siswa

Data Minat Baca Siswa				
No	Aspek	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Minat Baca Siswa	16%	52%	88%
2	Kategori	Kurang	Cukup	Baik

Selain Tabel 1 di atas, dapat dilihat juga hasil rekapitulasi hasil observasi minat baca siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui gambar diagram batang di bawah ini.

### PENINGKATAN MINAT BACA SISWA



**Gambar Diagram Batang 2.** Peningkatan Minat Baca Siswa

Dari tabel dan gambar diagram batang di atas, terlihat bahwa persentase minat baca siswa meningkat 36% dari kondisi awal ke siklus I. Dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebesar 36%. Terjadinya peningkatan pada setiap siklus dikarenakan sesuai dengan manfaat model pembelajaran yang dikatakan oleh Rivai (Sundayana, 2013: 12) bahwa “Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan aktivitas belajar”. Sejalan dengan paparan di atas, maka penelitian melalui penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap siswa, sehingga minat baca siswa dapat meningkat secara signifikan.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan data dan analisis data peningkatan minat baca siswa kelas VI SDN Bunter I dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, pada siklus I diperoleh persentase siswa yang mencapai target minat baca minimal sebesar 52% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II minat baca siswa meningkat kembali dan diperoleh persentase siswa yang mencapai target membaca pemahaman minimal sebesar 88%, dan terjadi peningkatan sebesar 36%.

Selain menganalisis data pada hasil observasi minat baca siswa, peneliti juga menganalisis nilai hasil membaca pemahaman siswa. Pada data awal hanya lima orang siswa atau 20% yang memenuhi nilai KKM, sedangkan pada siklus I ada 14 orang siswa

atau 56% yang memenuhi nilai KKM. Untuk siklus ke II dua puluh tiga siswa atau 92% telah memenuhi nilai KKM sehingga terjadi peningkatan sebesar 36%.

Dari hasil paparan di atas, maka dapat dibuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN Bunter I Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2021/2022 dapat meningkat. Oleh karena itu, hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan kemampuan membaca pemahama khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Bunter 1 tahun pelajaran 2021/2022. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok. Pembelajaran ini digunakan untuk mengatasi kelemahan pembelajaran kompetitif dan individualitis. Belajar berkelompok akan membuat siswa saling membantu satu sama lain dalam proses belajar. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, silabus, RPP, lembar observasi minat baca, lembar observasi kegiatan guru, dan soal tes kemampuan membaca pemahaman. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, penulis dapat merumuskan simpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan minat baca kelas VI SD Negeri Bunter 1 kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dengan hasil observasi minat baca siswa pada kondisi awal didapatkan presentase minat baca 16%, pada siklus I pada saat pembelajaran didapatkan presentase 52% . setelah dilakukan perbaikan lagi pada siklus II presentase minat baca siswa yaitu sebesar 88%. Peningkatan ini terjadi karena ketika guru membagi anak menjadi beberapa kelompok, anak-anak terlihat antusias dan menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran, Kemudian anak saling bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing terlihat saling berpersifasi karena merasa sedang berkompetisi dengan kelompok lainnya.
2. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* juga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Bunter 1 kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dengan hasil observasi membaca pemahaman siswa pada kondisi awal didapatkan presentase membaca pemahaman 20%, pada siklus I saat pembelajaran didapatkan presentase 56% . setelah dilakukan perbaikan lagi pada siklus II presentase membaca pemahaman siswa yaitu sebesar 92%. Kemampuan membaca pemahaman meningkat dikarenakan ketika guru mempersilakan setiap kelompok untuk saling bertukar pemahaman dengan anggota kelompoknya mereka terlihat saling mengungkapkan pokok pikiran dan mengungkapkan kembali isi teks dengan kata-kata sendiri sehingga jika ada anggota kelompok yang keliru dalam penyimpulan juga pengungkapan isi pokok teks anggota kelompok yang lainnya akan

---

saling mendengarkan juga mengoreksi jika ada kekeliruan dari anggota kelompoknya. Kemudian ketika guru memberikan soal-soal yang jawabannya terdapat dalam teks anak akan lebih mudah karena sebelumnya sudah saling bertukar pemahaman dengan anggota kelompoknya.

## REFERENCES

- Dyahpuspita, N. (2015). *Pengaruh Metodesq3r Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv.2 Sd Muhammadiyah Mutihan Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- Eriyanti, D. (2017). *Hubungan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung*. Skripsi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung: Tidak diterbitkan.
- Halimah, A. (2014). "Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di SD/MI". *Auladuna*. Vol. 1, (1), 27-35.
- Indamaya, D. (2015). *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sd Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*. Skripsi Pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar: Tidak diterbitkan.
- Khomariah, N. (2013). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Directed Reading Thinking Activity (Drta) Pada Siswa Kelas V Sdn Karanganyar 01 Kota Semarang*. Skripsi pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang: Tidak diterbitkan
- Ramadhanti, D. (2017). "Penerapan Model Kooperatif Tipe Circ Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Lembah Gumanti". *Jurnal Gramatika Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol. 3,(3), 27-42.
- Rianti, H. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated and Composition) Berbantuan Metode Garis Pada Soal Matematika*. Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung: Tidak diterbitkan.
- Setiyoko. (2016). *Pengaruh Ketrampilan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasa. Iv Kecamatan Pengasih*. Skripsi Pada Fakultas Ilmu Pendidikan UNY: Tidak diterbitkan.
- Santosa, P. (2009). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rukiati, E. dan Yena, S. (2016). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah MI/SD*. Bandung: CV. Kaka Media Network.
- Yonatin, V. (2014). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sd Negeri Congkrang Ii Muntilan Melalui Metode Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*. Skripsi Pada Fakultas Ilmu Pendidikan UNY: Tidak diterbitkan.
- Yudasmimi, N. M.dkk. (2015). "Pengaruh Model Pembelajaran Circ (c) Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas Vi Di Sekolah Dasar Gugus Buruan". *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganessa*. Vol. 1, (5), 1-9.